

## HUBUNGAN PENGUASAAN DIKSI DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA DI DEPAN KELAS SISWA KELAS X

Cahaya Khariani<sup>1</sup>, Wan Nurul Atikah Nasution<sup>2</sup>

Universitas Asahan

E-mail : cahayakahirani@gmail.com

**Abstract:** The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between mastery of diction and class speaking skills in class X of Al-Washliyah Siajam MAS Sei District, Batu Bara District Office, 2017/2018 Academic Year. This type of research is a correlation with the design of variables X, variables Y and O relationships. The population of this study were all students of class X which numbered 30 people. The sample of the study was a total population of 30 people. The data collection tool used is a written test and performance. After conducting the research the relationship of mastery of diction with class speaking skills in class X students of Siajam Al-washliyah MAS Sei District, Batu Bara District, 2017/2018 Academic Year. The results of the average value (mean) of diction mastery = 71.5 and the average value of speaking skills in front of the class = 72.8. Obtained  $r_{xy} = 0.88$  when compared with criticism  $r_{table} = 0.463$  at a significant level of 90% it turns out to have a high relationship,  $r_{xy}$  price is greater than  $r_{table}$ . The results of this calculation indicate a significant relationship between the two variables. This means that the alternative hypothesis is that there is a relationship between the mastery of diction and the speaking skills in front of the class X students of MAS Al-Washliyah Siajam Sei Sub-District Coal Office District Academic Year 2017/2018, then  $H_a$  which has been formulated is acceptable. This is known from the table at the significance level of  $\alpha 0.90$  (90%) with N 30 of  $0.463 r_{hitung} > r_{table}$ .

**Keywords:** Mastery of diction, speaking skills

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan berbicara di depan kelas pada siswa kelas X MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan desain variabel X, variabel Y dan O hubungan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian seluruh jumlah populasi yaitu 30 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes tertulis dan unjuk kerja. Setelah melaksanakan penelitian hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan berbicara di depan kelas pada siswa kelas X MAS Al-washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018. Diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) penguasaan diksi= 71,5 dan nilai rata-rata keterampilan berbicara di depan kelas= 72,8. Diperoleh  $r_{xy} = 0,88$  apabila dibandingkan dengan kritik  $r_{tabel} = 0,463$  pada taraf signifikan 90% ternyata mempunyai hubungan yang tinggi, harga  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hasil perhitungan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Artinya hipotesis alternatif yaitu ada hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan berbicara di depan kelas siswa kelas X MAS Al- Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018, maka  $H_a$  yang telah dirumuskan dapat diterima kebenarannya. Hal ini diketahui dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha 0,90$  (90%) dengan N 30 sebesar  $0,463 r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Kata Kunci:** Penguasaan diksi, keterampilan berbicara

## PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia diperlukan pendidikan yang berkualitas, karena “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berbicara masalah pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu kegiatan menerima informasi atau pemahaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat guna meningkatkan kualitas dan kuantitas diri yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Konsep belajar tersebut sesuai dengan tujuan pelajaran bahasa Indonesia yaitu menumbuhkan cara berpikir yang sistematis, logis, kritis, kreatif, konsesisten, mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah. Oleh sebab itu, pelajaran bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian dari setiap perangkat sekolah disemua tingkatan satuan pendidikan.

Salah satu aspek pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran adalah keterampilan berbicara, dimana berbicara merupakan kegiatan menyampaikan bunyi-bunyi bahasa yang penyampaiannya harus menggunakan kata yang tepat dan sesuai untuk dapat mewakili gagasan atau ide yang dimiliki. Keterampilan berbicara juga disebut dengan

kemampuan berkomunikasi, yaitu kemampuan menyampaikan pesan secara lisan atau ujaran. Kemampuan ini merupakan hal yang sangat vital bagi manusia untuk dapat berinteraksi dengan sesama. Dengan kemampuan tersebut, ide-ide atau pikiran manusia dapat disalurkan dan disampaikan kepada orang lain. Penyampaian ide atau pikiran tersebut harus berlangsung dengan baik.

Kenyataan yang ada, bahwa tidak semua orang dapat berbicara menyampaikan pesan, ide atau gagasannya dengan baik, kesulitan menyampaikan pesan, ide atau gagasan ini merupakan salah satu bentuk dari ketidakterampilan berbicara. Ketidakterampilan berbicara ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi intelegensi, rasa malu atau takut, tidak percaya diri, penguasaan diksi yang kurang memadai, tidak menguasai materi pembicaraan, dan malas berbicara karena kurang berlatih. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, misalnya lingkungan pergaulan dan perhatian orang tua.

Kesulitan menyampaikan ide atau gagasan ini, juga dialami oleh siswa di sekolah MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya pada Magang III di sekolah tersebut, peneliti menemukan banyak siswa yang kurang terampil bicarannya. Dari 30 orang siswa, yang terampil berbicara dengan menceritakan pengalaman pribadi yang menarik di depan kelas pada materi bercerita hanya 10 orang (33%)

dan 20 orang (66%) menyampaikan ceritanya dengan lama berpikir, banyak diam, melakukan pengulangan kata dan pergantian kata karena merasa kata-kata yang dikeluarkan tersebut kurang tepat.

Saat siswa bercerita di depan kelas peneliti melihat siswa menyampaikan ceritanya dengan lama berpikir, banyak diam, melakukan pengulangan kata dan pergantian kata, karena merasa kata-kata yang dikeluarkan tersebut kurang tepat. Ini mungkin disebabkan oleh faktor internal yang mempengaruhi keterampilan berbicara yang salah satunya adalah penguasaan diksi, yang juga merupakan salah satu aspek kebahasaan penunjang keefektifan berbicara.

Diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal yang tepat untuk mengungkapkan gagasan, ide atau pikiran. Penggunaan diksi yang baik akan menambah keterampilan berbicara seseorang karena diksi dapat menentukan kata yang tepat digunakan untuk situasi dan kondisi pembicaraan yang berlangsung. Menurut Sabariyanto (dalam Ernawati: 19), diksi adalah cara memilih kata-kata yang digunakan untuk mencurahkan ide atau pikiran ke dalam sebuah kalimat. Penulis atau pembicara yang mahir dalam memilih kata dapat mencurahkan ide yang dimilikinya dengan baik ke dalam bentuk kalimat. Diksi menjadi salah satu bagian penting dari kegiatan berbicara dan menulis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat seberapa besar hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan berbicara serta bagaimana penguasaan diksi dan keterampilan berbicara siswa MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei

Balai Kabupaten Batu Bara. Dengan demikian penelitian ini berjudul "Hubungan Penguasaan Diksi dengan Keterampilan Berbicara di Depan Kelas Siswa Kelas X MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018.

Pada sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan, begitu pula dengan penelitian ini yang mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan atau hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan berbicara di depan kelas, juga untuk mengetahui seberapa penguasaan diksi dan keterampilan berbicara yang dimiliki siswa kelas X di MAS Al-Washliyah Sei Ajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara.

Penelitian ini juga bermanfaat untuk bahan informasi tentang sejauh mana penguasaan diksi dan keterampilan berbicara siswa, sebagai solusi dan bahan masukan, terutama bagi guru bidang studi bahasa Indonesia untuk kemampuan penguasaan diksi dan keterampilan berbicara siswa, sebagai gambaran dan bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui tingkat penguasaan diksi dan keterampilan berbicara yang dimiliki siswa dan untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru tentang diksi dan keterampilan berbicara.

## **METODE**

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama delapan bulan, dari bulan September 2017 sampai bulan Mei 2018.

Populasi di dalam sebuah penelitian diperlukan untuk menjadi objek atau bahan penelitian. Menurut Arikunto (2006: 125), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memenuhi karakteristik. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara dengan jumlah siswa 30 orang

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dalam penelitian. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 128) yang menyatakan, "Untuk sekedar ancercancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-12% atau 20%-25%".

Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas X IPA MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara dengan jumlah siswa 30 orang.

### **Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian dan desain penelitian harus ditentukan agar metode penelitian yang dilakukan jelas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Sukardi (2003:166), penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan gambaran, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen di dalam penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur

kemampuan yang hendak diukur dan digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2013:192), instrumen adalah alat yang digunakan pada waktu penelitian untuk mengumpulkan data yang menggunakan suatu metode. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengetahui penguasaan diksi (variabel X) siswa adalah tes tertulis berupa tes objektif dalam bentuk pilihan berganda.

### **PEMBAHASAN**

Setelah melaksanakan penelitian hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan berbicara di depan kelas pada siswa kelas X MAS Al-washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018. Diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) penguasaan diksi = 71,5 dan nilai rata-rata keterampilan berbicara di depan kelas = 72,8. Diperoleh  $r_{xy} = 0,88$  apabila dibandingkan dengan kritik  $r_{tabel} = 0,463$  pada taraf signifikan 90% ternyata mempunyai hubungan yang tinggi, harga  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hasil perhitungan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Artinya hipotesis alternatif yaitu ada hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan berbicara di depan kelas siswa kelas X MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018, maka  $H_a$  yang telah dirumuskan dapat diterima kebenarannya. Hal ini diketahui dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha 0,90$  (90%) dengan  $N 30$  sebesar  $0,463$ .

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa di dalam atau diluar kelas. Untuk dapat berbicara di depan kelas dengan baik

siswa harus memiliki rasa percaya diri, dan penguasaan diksi memiliki andil dalam keterampilan berbicara siswa. Siswa yang memiliki penguasaan diksi yang memadai, mampu memilih kata dengan tepat dan sesuai, akan memudahkan siswa dalam mengungkapkan pendapat atau ide dalam bentuk lisan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis perhitungan skor variabel penguasaan diksi, sebanyak 14 siswa atau 47% yang memperoleh nilai tinggi, ada 11 siswa atau 37 % yang mendapatkan nilai sedang, dan 5 siswa atau 16 % yang memperoleh nilai rendah. Hasil analisis korelasi ( $r_{xy}$ ) diperoleh nilai signifikan  $0,81 > 0,463$ . Hal ini berarti bahwa penguasaan diksi mempunyai pengaruh yang positif dan mempunyai kontribusi terhadap keterampilan berbicara. Semakin tinggi kemampuan membedakan kata denotatif dan kata konotatif, menentukan kata yang bersinonim, membedakan kata umum dan kata khusus, menggunakan kata indira dengan tepat, dan membedakan kata ilmiah dan kata populer, maka keterampilan berbicara siswa semakin baik.

Menurut Doyin dan Wagiran (2009:45), seseorang yang mempunyai penguasaan diksi yang tinggi, akan membantu siswa dalam keterampilan keahsaannya, terutama menulis dan berbicara. Pembicara tidak memiliki banyak waktu untuk memilih dan mempertimbangkan penggunaan kata, sehingga pembicara harus memiliki keterampilan dalam

pemilihan kata dan harus menguasai diksi, agar ketika berbicara tidak mengalami kesulitan dalam pemilihan kata. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, pembicara harus memiliki keterampilan yang tinggi dalam pemilihan kata, sehingga pembicara dapat berbicara dengan lancar tanpa berpikir lama untuk memilih kata yang akan diucapkan. Maka  $H_0$  yang telah dirumuskan dapat diterima kebenarannya.

## SIMPULAN

Sebagai simpulan yang dapat penulis simpulkan dalam penelitian ini adalah:

Rata-rata hasil kemampuan penilaian penguasaan diksi siswa kelas X MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2018 adalah 71,5. Sedangkan, rata-rata hasil keterampilan berbicara siswa di depan kelas pada siswa kelas X MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2018 adalah 76,8. Selanjutnya, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan berbicara di depan kelas pada siswa kelas X MAS Al-Washliyah Siajam Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2018 yaitu dengan kategori tinggi. Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 90% dengan  $N=30$  sebesar 0,463 dan nilai dari pengolahan analisis data  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) adalah 0,88 maka dapat dinyatakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $H_0$  dapat dipastikan diterima kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Barus, Sanggup. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Medan: Unimed Press.

Cahyani. 2007. *Tes Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ernawati, Rini. 2011. *Pengaruh Percaya Diri dan Penguasaan Diksi Terhadap Kelancaran Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sulang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- King, Larry. 2005. *Seni Berbicara*. Jakarta: Gramedia.
- Larasati. 2004. *Peningkatan Kemampuan Bicara dengan Teknik Debat pada Siswa Kelas X IPS 4 SMK N 8*. Semarang.
- Mukhid. 2002. *Optimalisasi Metode diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa kelas 2 MA Hasyim As'ari Kalipucang Wetan, Welahan*. Jepara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2014. *Retorika Modren*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Didik. 2008. *Pengaruh Pendekatan pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris*. Medan: Duta Azhar.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Shihabuddin. 2007. *Tes Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Grasindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa